



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010, 2011, 2012, dan 2013. Laporan keuangan tahunan tersebut merupakan data kuantitatif sebagai sumber informasi untuk mengukur variabel penelitian mengenai kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor. Laporan keuangan tersebut juga merupakan data sekunder yang diperoleh melalui PDPM Kwik Kian Gie *School of Business* dan ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*).

Tabel 3.1
Objek Penelitian

| Industri manufaktur | | | |
|---------------------|------------------------------------|-----|---|
| 1. | Food and Beverages | 11. | Metal and Allied Products |
| | Tobacco Manufacturers | 12. | Fabricated Metal Products |
| | Textile Mill Products | 13. | Stone, clay, Glass, and Concrete Products |
| | Apparel and Other Textile Products | 14. | Cables |
| | Lumber and Wood Products | 15. | Electronic and Office Equipment |
| | Paper and Allied Products | 16. | Automotive and Allied Products |



| | | | |
|-----|------------------------------|-----|------------------------|
| 7. | Chemical and Allied Products | 17. | Photographic Equipment |
| 8. | Adhesive | 18. | Machinery |
| 9. | Plastics and Glass Products | 19. | Pharmaceuticals |
| 10. | Cement | 20. | Consumer Goods |

Sumber: ICMD2013

B. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini mengacu pada Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014 : 126) meliputi beberapa perspektif, yaitu:

1. *The degree to which the research question has been crystallized*

Penelitian ini dipandang sebagai studi formal yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan atast masalah yang diajukan.

2. *The method of data collection*

Penelitian ini menggunakan metode *monitoring* (observasi) karena peneliti melakukan penelitian ini berdasarkan pandangan sendiri tanpa tanggapan orang lain, juga peneliti menyimpan dan menggunakan data sekunder melalui pengamatan terhadap laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. *The power of the researcher to produce effects in the variables*

Penelitian ini merupakan studi *ex post facto* karena peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi dan tidak mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi variabel-variabel yang diamati dalam laporan tahunan 2012-2013. Variabel-variabel yang telah dipilih tetap konstan tanpa mengakibatkan bias.



4. *The purpose of the study*

Penelitian ini tergolong dalam studi klausul (sebab akibat) karena penelitian ini menjelaskan hubungan antara beberapa variabel. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan keluarga, mekanisme *corporate governance*, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor terhadap ETR.

5. *The time dimension*

Penelitian ini merupakan studi *pooling* dengan menggabungkan data *cross-sectional* dengan *time series*. *Cross sectional* karena peneliti mengumpulkan data mengenai lebih dari satu variabel pada waktu tertentu (tahun yang berbeda) dan *time series* karena peneliti mengambil data beberapa perusahaan dari kurun waktu beberapa tahun.

6. *The topical scope – breadth and depth – of the study*

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesisnya diuji secara kuantitatif. Kesimpulan hasil temuan disajikan berdasarkan sejauh mana tingkat representatif sampel dan tingkat validitas sampel.

7. *The research environment*

Penelitian ini dilakukan dalam kondisi lapangan karena data yang menjadi sumber informasi peneliti adalah data aktual bukan fiktif dan objek yang diteliti pun benar-benar ada bukan merupakan simulasi karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel benar-benar merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. *The participants' perceptions of research activity*

Terdapat tiga tingkatan persepsi dalam suatu penelitian. Pertama, partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan dari rutinitas sehari-hari. Kedua, Partisipan merasakan adanya penyimpangan, tetapi tidak terkait dengan peneliti. Ketiga,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



partisipan merasakan adanya penyimpangan yang diakibatkan oleh peneliti.

- C Dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya persepsi partisipan karena penelitian ini menggunakan data sekunder dimana tidak menggunakan partisipan dalam penelitiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Variabel Penelitian

Definisi dan pengukuran variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan variabel dependen tindakan pajak agresif.

Variabel dependen ini menggunakan proksi yaitu ETR. Fullerton (1983) mengatakan bahwa *average effective tax rate* relatif mudah untuk dihitung dan berguna untuk mengukur pendapatan dari pemilik modal, pendapatan pemerintah, dan ukuran sektor publik. Cara perhitungan ETR tersebut merupakan *Average Effective Corporate Tax Rate* yaitu biaya pajak tahun berjalan dibagi dengan penghasilan perusahaan yang dihitung sebenarnya (laba sebelum pajak).

Perhitungan ini mengikuti cara yang digunakan oleh Hanlon dan Heitzman (2010) dan Richardson dan Lanis (2007). Dalam penelitiannya, ETR dihitung dengan membagi estimasi beban pajak dengan laba sebelum pajak. Perhitungan ini menghitung rata-rata tarif pajak yang dibebankan dari pendapatan. Berdasarkan GAAP, numerator untuk menghitung ETR yang digunakan adalah total beban pajak. Selanjutnya dalam penelitian Richardson and Lanis (2007), dijelaskan masalah tentang bagaimana pendapatan harus diukur sebagai penyebab timbul karena terdapat perbedaan antara pendapatan akuntansi (*book income*) dan penghasilan kena pajak. Penghasilan kena pajak tidak boleh digunakan jika tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui insentif pajak pada ETR. Jika kedua

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pembilang (beban pajak penghasilan) dan penyebut (penghasilan setelah pajak), maka setiap variasi sistematis dalam ETR karena insentif pajak tidak akan terdeteksi (Gupta dan Newberry, 1997:12). Untuk mengukur ETR, pendapatan yang paling tepat untuk digunakan adalah laba sebelum pajak.

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan lima variabel independen antara lain:

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini disimbolkan dengan KM. Pengukuran ini menggunakan nilai presentase. Dasar dari pengambilan data ini adalah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang terjun dalam operasional perusahaan, yaitu *board of directors*, presiden dan wakil presiden, ataupun pihak lain yang berurusan langsung dengan manajemen perusahaan. Komisaris bukan merupakan subjek dari kepemilikan manajerial karena komisaris hanya memberikan keputusan, bukan pelaksana kegiatan perusahaan. Proksi dalam penelitian ini sama dengan proksi yang digunakan oleh Hartadinata dan Tjaraka (2013).

$$KM = \% \text{ kepemilikan manajerial}$$

b. Komite Audit

Pada penelitian ini, komite audit diukur berdasarkan ukurannya yang diproksikan oleh jumlah anggota komite audit. Proksi ini sama dengan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan oleh Hanum (2013) yang mengatakan semakin banyaknya pengawasan yang dilakukan terhadap suatu manajemen perusahaan maka akan menghasilkan suatu informasi yang berkualitas dan kinerja yang efektif.

$$\text{Komite audit} = \text{jumlah komite audit}$$

c. *Size*

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan. Skala tersebut dapat diklasifikan menggunakan beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan total asset. Dalam penelitian ini, *proxy* dalam mengukur *SIZE* adalah dengan logaritma natural dari total aset perusahaan pada akhir tahun. Proksi ini sejalan dengan proksi yang digunakan Sabli dan Noor (2012) dan Richardson & Lanis (2007).

$$\text{Size} = \text{Ln Total Asset}$$

d. *Kualitas Auditor*

Kualitas auditor eksternal diproksikan dengan ukuran KAP yang dipilih oleh perusahaan. Variabel kualitas auditor disimbolkan dengan KAP. Dalam hal ini, KAP diukur dengan menggunakan variabel dummy. KAP bernilai 1 jika kantor akuntan publik yang digunakan perusahaan merupakan salah satu dari KAP *big four* dan bernilai 0 untuk yang *non big four*. Menurut I Putu Sanjaya dan Handayani & Rachadi ada perbedaan hasil audit perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang tidak masuk dalam *the big four*.

$$\text{Kualitas Auditor} = \text{Ukuran KAP}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Variabel Penelitian

| No. | Nama Variabel | Jenis Variabel | Simbol | Proksi |
|-----|------------------------|----------------|--------|--|
| 1 | Tindakan Pajak Agresif | Dependen | ETR | $\frac{\text{Total Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ |
| 2 | Kepemilikan Manajerial | Independen | KM | % kepemilikan manajerial |
| 3 | Komite Audit | Independen | KA | jumlah komite audit |
| 4 | Size | Independen | SIZE | Ln(total aset) |
| 5 | Kualitas Auditor | Independen | KAP | Nilai 1: KAP <i>big four</i> Nilai 0: KAP <i>non big four</i> |

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi *monitoring* atau disebut observasi (Cooper and Schindler 2014:127), yaitu dengan cara melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sampel dan kemudian diolah menjadi kesimpulan. Data diperoleh dari:

1. Indonesian Capital Market Diretory (ICMD) 2011, 2012, dan 2013
2. Data laporan keuangan tahunan 2010, 2011, 2012, dan 2013 tersedia di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie *School of Business* dan situs www.idx.co.id.

© Hak cipta dimiliki IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Ditundangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probabilistic sampling* yaitu metode *purposive sampling* dengan model *judgement sampling* yaitu ketika peneliti memilih sampel untuk memenuhi suatu kriteria tertentu (Cooper and Schindler, 2014:358). Teknik pengambilan sampel ditetapkan dengan pertimbangan tertentu agar peneliti mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember secara konsisten dan lengkap dari tahun 2010-2013 dan tidak di-*delisting* selama periode pengamatan penelitian.
2. Perusahaan memiliki laba sebelum pajak yang bernilai positif untuk tahun 2010, 2011, 2012, dan 2013.
3. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan mempunyai data yang lengkap sesuai dengan data yang diperlukan untuk kebutuhan setiap variabel.

Tabel 3.3
Proses Pengambilan dan Jumlah Sampel Penelitian

| No | Keterangan | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|----|---|------|------|------|------|
| | Perusahaan yang tergolong perusahaan manufaktur | 144 | 144 | 148 | 154 |



| Tidak sesuai kriteria : | | | | | |
|--------------------------------|---|----|----|----|----|
| 1. | Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya bukan dalam mata uang rupiah | 14 | 24 | 29 | 29 |
| | Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2010-2013 | 12 | 19 | 13 | 23 |
| | Tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2010-2013 | 15 | 14 | 5 | 1 |
| | Perusahaan yang datanya tidak lengkap selama periode penelitian | 80 | 74 | 78 | 78 |
| | Jumlah Sampel | 23 | 23 | 23 | 23 |
| | Total Sampel 2010-2013 (4 tahun) | 92 | | | |

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis yang pertama kali dilakukan oleh peneliti yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu informasi mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dilakukan untuk menguji apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Uji



normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov. Tidak ada kriteria yang menentukan dalam pemilihan metode. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K – S), dengan hipotesis:

Ho : residual data berdistribusi normal

Ha : residual data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

(1) Jika *Asymp.Sig (2-tailed)* $\leq \alpha$ (0.05) = data tidak berdistribusi normal

(2) Jika *Asymp.Sig (2-tailed)* $> \alpha$ (0.05) = data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (terdapat multikolinearitas). Untuk mengetahui adanya masalah multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (*Varians Inflation Factors*) dan *Tolerance Value*.

Hipotesis uji multikolinearitas adalah:

Ho : tidak terjadi multikolinearitas

Ha : terjadi multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan adalah :

(1) Jika model regresi mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka model regresi tersebut tidak mempunyai masalah multikolinearitas.



- (2) Jika model regresi mempunyai nilai $VIF > 10$ dan nilai $Tolerance < 0,1$, maka model regresi tersebut mempunyai masalah multikolinearitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dihitung dengan menggunakan uji *Durbin Watson*.

Hipotesis uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak terjadi autokorelasi

H_a : terjadi autokorelasi

Analisis untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dilihat dari besaran nilai Durbin Watson (DW) setelah melakukan pengujian. Batas (*range*) dalam perhitungan autokorelasi adalah sebagai berikut:

- (1) Jika angka DW berada diantara $0 < d < dl$, maka tidak ada keputusan.
- (2) Jika angka DW berada diantara $dl \leq d \leq du$, maka tidak ada keputusan.
- (3) Jika angka DW berada diantara $du < d < 4-du$, maka tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif.
- (4) Jika angka DW berada diantara $4-du \leq d \leq 4-dl$, maka tidak ada keputusan.
- (5) Jika angka DW berada diantara $4-dl < d < 4$, maka ada korelasi negatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas (Ghozali,2006:105). Dalam penelitian ini, pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Park. Park mengusulkan untuk meregresikan nilai Ln dari nilai residual yang dikuadratkan ($\ln U^2_i$) terhadap variabel independen.

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut :

Ho : tidak terjadi heteroskedastisitas

Ha : terjadi heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan :

- (1) Jika nilai sig > α (0.05), maka tidak terdapat heteroskedastisitas
- (2) Jika nilai sig $\leq \alpha$ (0.05), maka terdapat heteroskedastisitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier ganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independennya yang bertujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali 2006 :85). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah

$$ETR = \beta_0 + \beta_1 KM_{it} + \beta_2 KA_{it} + \beta_3 SIZE + \beta_4 KAP_{it} + e$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

β_0 : Konstanta

β_1, \dots, β_4 : Koefisien regresi

ETR : *Effective Tax Rate*

KM_{it} : Kepemilikan manajerial perusahaan i pada periode t

KA_{it} : Komite audit perusahaan i pada periode ke t

$SIZE_{it}$: Ukuran perusahaan i pada periode ke t .

KAP_{it} : Auditor eksternal perusahaan i pada periode t

e : *error terms*

Beberapa pengujian yang perlu dilakukan atas hasil persamaan regresi ini adalah:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi biasanya ditentukan dari *Adjusted R Square*. Nilai berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Yang diharapkan terjadi adalah variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan adalah:

- (1) Jika $R^2 = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y
- (2) Jika $R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna. Semakin besar nilai R^2 , semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan dilakukan untuk melihat tingkat pengaruh yang signifikan dari seluruh variabel independen secara bersama-sama atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilihat dari tabel ANOVA pada output SPSS.

Pengujian Hipotesis:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen

$H_a : \text{Tidak semua } \beta = 0$

Kriteria Pengambilan Keputusan

- (1) Jika $\text{Sig-F} > 0,05$ berarti tidak tolak H_0
- (2) Jika $\text{Sig-F} < 0,05$ berarti tolak H_0

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Uji t digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian didasarkan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$). Hipotesis pengujian signifikansi parameter individual adalah:

$H_0 : \beta_i = 0$

$H_a : \beta_i > 0 \quad i = 1,2,3,4$

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- (1) Jika $\text{Sig-t (2-tailed)} < 0,05$ maka tolak H_0
- (2) Jika $\text{Sig-t (2-tailed)} \geq 0,05$ maka tidak tolak H_0

Nilai Sig. yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sig. (*one-tailed*) karena penelitian ini merupakan penelitian satu arah. Hasil dari 'B' dalam kolom *Unstandardized Coefficients* menentukan apakah masing-masing

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, nilai sig. (*one-tailed*) yang sesuai adalah dengan membagi dua nilai probabilitas signifikansi yang terdapat ditabel.

$$\alpha = p/2$$

p = Sig. (*2-tailed*)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

